

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
(Studi kasus pada PNS yang bekerja pada Dinas Koperasi dan UMKM Bagian
Keuangan Pemprov Jatim)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Suryo Hariadi Utomo
0713010117/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2012

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
(Studi kasus pada PNS yang bekerja pada Dinas Koperasi dan UMKM Bagian
Keuangan Pemprov Jatim)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Surjo Hariadi Utomo
0713010117/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2012

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI”(Studi Kasus pada PNS yang bekerja pada Dinas Koperasi dan UMKM bagian Keuangan pemprov Jatim).

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.

3. Bapak. Drs. Ec. H. R.A Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Ketua Program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu. Dra. Ec. Tituk Dyah W, MAks selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Rina Mustika, SE. MM selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat sewaktu kuliah.
7. Kedua Orang Tua dan Kakak Adik yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
8. Sahabat seangkatan dan seperjuangan yang selalu ada disetiap suka dan duka. Eva, Kang Sla, Lutfi, JBLNK, Arvil, Ephein, Deby, Fuad, Cimee, Oki, dan lainnya yg tidak bisa di sebutkan satu-persatu.
9. Keluarga Besar HMAK yang telah memberikan ilmu tentang berorganisasi serta banyak memberikan inspirasi dalam kehidupan kepada penulis.
10. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi Mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
11. Terima kasih kepada ibu Emmawati selaku Kasubag Keuangan dan seluruh pegawai Dinas Koperasi dan UMKM yang turut membantu dan meluangkan sejenak waktunya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

12. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Pendidikan	13
2.2.1.1. Pengertian Pendidikan	13
2.2.1.2. Jenis Pendidikan	14
2.2.2.2 Tujuan Pendidikan	15
2.2.2. Pelatihan	15
2.2.2.1. Pengertian Pelatihan	15
2.2.2.2. Jenis Pelatihan	16

2.2.2.3. Metode Pelatihan	17
2.2.2.4. Prinsip prinsip Pelatihan	21
2.2.2.5. Alasan adanya Pelatihan	22
2.2.2.6. Tujuan Pelatihan	22
2.2.3. Tingkat Pemahaman Akuntansi	23
2.2.3.1. Pengertian Pemahaman	23
2.2.3.2. Pengertian Akuntansi	24
2.2.3.3. Pengertian Akuntansi Keuangan Daerah	25
2.2.3.4. Kedudukan Akuntansi Keuangan Daerah di dalam Akuntansi	25
2.2.3.5. Pengertian Akuntansi Sektor Publik	27
2.2.3.6. Pengertian Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	27
2.2.3.7. Pengertian pemahaman Akuntansi	28
2.2.4. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	28
2.2.4.1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	29
2.2.4.2. Pengaruh Pelatihan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	29
2.3. Kerangka Pikir	30
2.4. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
3.1.1. Definisi Operasional	32
3.1.2. Pengukuran Variabel	34
3.2. Teknik Penentuan Sampel	36
3.2.1. Populasi	36
3.2.2. Sampel	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.3.1. Jenis Data	37
3.3.2. Sumber Data	38
3.3.3. Pengumpulan Data	38
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	39
3.4.1. Teknik Analisis Data	39
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	40
3.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	41
3.4.4. Uji Hipotesis	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	43
4.1.1. Sejarah Singkat Dinas Koperasi & UMKM Prov Jatim	43
4.1.2. Struktur Organisasi	46
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	47
4.2.1. Variabel Pendidikan (X_1)	47
4.2.2. Variabel Pelatihan (X_2)	48

4.2.3. Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi	49
4.3. Uji Kualitas Data	50
4.3.1. Uji Validitas	50
4.3.2. Uji Reliabilitas	52
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.4.1. Uji Normalitas	53
4.4.2. Asumsi Klasik	54
4.4.3. Persamaan Regresi Linier Berganda	55
4.4.4. Uji F	56
4.4.5. Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.4.6. Nilai r^2_{parsial}	58
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.5.1. Implikasi Penelitian	61
4.5.2. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Terdahulu	61
4.5.3. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Pegawai bagian Keuangan	6
Tabel 3.1	Data Jumlah Rincian Populasi	36
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi pada variabel Pendidikan	47
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi pada variabel Pelatihan	48
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi pada variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi	49
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas variabel Pendidikan (X_1)	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas variabel Pelatihan (X_2)	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.9	Hasil Nilai VIF	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Rank Spearman	54
Tabel 4.11	Persamaan Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.12	Uji F	56
Tabel 4.13	Nilai Koefisien Determinasi (R^2)	57
Tabel 4.14	Nilai r^2_{parsial}	58
Tabel 4.15	Rangkuman Penelitian Terdahulu	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dan Kuisioner
- Lampiran 2 : Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas pada variabel Pendidikan (X_1)
- Lampiran 4 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas pada variabel Pelatihan (X_2)
- Lampiran 5 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas pada variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)
- Lampiran 6 : Input Data Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7 : Output Uji Normalitas pada variabel Pendidikan (X_1), Pelatihan (X_2), dan Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)
- Lampiran 8 : Output Uji Pengaruh Pendidikan (X_1) dan Pelatihan (X_2) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI

(Studi kasus pada PNS yang bekerja pada Dinas Koperasi dan UMKM Bagian
Keuangan Pemprov Jatim)

Oleh
Suryo Hariadi Utomo

ABSTRAK

Hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti pada Dinas Koperasi dan UMKM di bagian keuangan Pemprov Jatim diketahui bahwa latar belakang pendidikan para PNS tersebut beragam, mulai dari SMP hingga pasca sarjana (S2). Hasil jumlah tersebut dari jurusan akuntansi hanya terlihat beberapa, hal ini berarti sebagian besar PNS yang bekerja tidak berasal dari latar belakang pendidikan yang sesuai dengan posisinya serta belum memahami sepenuhnya tentang akuntansi jika dilihat dari latar belakang pendidikan. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kasubag keuangan tentang pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Pemprov Jatim menyebutkan bahwa pegawai pegawai di bagian keuangan pernah mengikuti beberapa pelatihan. Terlepas dari jenis pelatihan apa yang pernah diikuti, baik pelatihan akuntansi ataupun yang lain. Pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM itu tergantung ketetapan dari pemerintah pusat.

Populasi dalam penelitian ini 19 pegawai negeri sipil yang tercatat pada Dinas Koperasi dan UMKM bagian keuangan. Sampel yang digunakan adalah teknik sensus dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Data yang dipergunakan adalah data primer. Sedangkan teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa, pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi di Dinas Koperasi dan UMKM Pemprov Jatim. Variabel pendidikan berpengaruh lebih dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dibandingkan variabel pelatihan.

Kata kunci : Pendidikan, Pelatihan, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi dalam mewujudkan tujuannya diperlukan sumber daya manusia (SDM) karena tumbuh kembangnya suatu organisasi tergantung dari sumber daya manusia nya, oleh karenanya SDM harus diperhatikan dengan baik agar terjadi peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja yang tercermin pada kinerja semua pihak khususnya para anggota penanggungjawab bidang fungsional, baik yang masuk kategori tugas pokok maupun tugas penunjang serta pimpinan penyelenggara kegiatan operasional yang dibantu karyawan teknis, operasi dan administratif (Dwiyanto, dalam Zulian, 2005 : 111).

Pengembangan sumber daya manusia adalah segala upaya yang sistematis dan terencana dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan kualitas SDM, baik yang menyangkut aspek fisik maupun non fisik, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang tinggi baik bagi dirinya maupun bagi organisasi itu sendiri (Hermanto, 2005 : 132).

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset sebuah organisasi yang paling berharga, karena dengan sumber daya manusia yang baik maka diharapkan mampu untuk menjawab semua tantangan yang datang baik dari

dalam maupun luar organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Hermanto, 2005 :131).

Kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan dapat terpenuhi dengan dilakukannya pengembangan yang mengarah kepada pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia. Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM), terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia (Hermanto, 2005 :131).

Seluruh pihak bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami masa pemulihan setelah masa reformasi termasuk pemerintah sendiri mencoba mengatasi hal ini dengan melakukan reformasi di segala bidang. Salah satu usaha memulihkan kondisi ekonomi, sosial dan politik adalah dengan mengembalikan pemerintah yang bersih dan berwibawa atau yang dikenal dengan istilah good governance (Alnusia :2007).

Laporan keuangan pemerintah harus menyediakan informasi yang dapat dipakai oleh pengguna laporan keuangan untuk menilai akuntabilitas pemerintahan dalam membuat keputusan ekonomi, sosial, dan politik. Akuntabilitas diartikan sebagai hubungan antara pihak yang memegang kendali dan mengatur entitas dengan pihak yang memiliki kekuatan formal atas pihak pengendali tersebut (Sadjianto, 2000 : 140).

Salah satu bentuk usaha perwujudan good governance diantaranya dikeluarkannya kepmendagri No. 29 Tahun 2002 yang mengatur tentang

pengolahan keuangan daerah. Selain itu, pemerintah lewat peraturan PP No. 24 Tahun 2005 telah mengeluarkan Standar Akuntansi Pemerintahan yang mana bertujuan meningkatkan akuntabilitas sebagai salah satu perwujudan good governance (Kurniawati :2006).

Keingintahuan masyarakat tentang akuntabilitas pemerintahan tidak dapat dipenuhi hanya dengan informasi keuangan saja. Masyarakat ingin tahu lebih jauh apakah pemerintah yang dipilihnya telah beroperasi dengan ekonomis, efisien, dan efektif. Beberapa teknik yang dikembangkan untuk memperkuat sistem akuntabilitas sangat dipengaruhi oleh metode yang banyak dipakai dalam akuntansi, manajemen dan riset (Sadjiarto, 2000 : 139), hal ini ditunjang oleh semakin berkembangnya teknologi informasi yang memungkinkan masyarakat untuk menilai dan membandingkan suatu entitas dengan entitas lain, untuk itu tuntutan penyediaan informasi termasuk informasi keuangan dan akuntansi semakin dibutuhkan.

Pemerintah sebagai pelaku utama pelaksanaan good governance ini dituntut untuk memberikan pertanggungjawaban yang lebih transparan dan lebih akurat. Hal ini semakin penting untuk dilakukan dalam era reformasi ini melalui pemberdayaan peran lembaga lembaga kontrol sebagai pengimbang kekuasaan pemerintah (Sadjiarto, 2000).

Sumber daya manusia (SDM) yang disoroti pengembangannya dalam penelitian ini adalah SDM Pegawai Negeri Sipil (PNS) karena peranannya sangat menentukan, oleh karena itu untuk dapat meningkatkan

kualitas agar mereka memiliki sikap dan perilaku pengabdian, kejujuran, tanggung jawab dan disiplin dalam memberikan pengayoman kepada masyarakat sesuai dengan tuntutan nurani rakyat, maka “pembinaan SDM selama bekerja dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, baik bersifat manajerial, teknis fungsional, maupun bersifat struktural (Hermanto, 2005 : 131).

Penelitian yang akan diangkat oleh peneliti kali ini dilatar belakangi adanya beberapa pegawai negeri bagian keuangan yang bukan berasal dari pendidikan akuntansi. Beberapa penelitian sebelumnya yang merupakan acuan dari penelitian kali ini menjelaskan sebagian besar pegawai negeri bagian keuangan tidak berasal dari latar belakang pendidikan yang sesuai dengan posisinya serta belum memahami sepenuhnya tentang akuntansi. Seharusnya, mereka yang menduduki jabatan pada bagian keuangan adalah mereka yang memahami tentang akuntansi dan orang yang memahami akuntansi adalah yang berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi.

Tidak menutup kemungkinan jika ingin mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman akuntansi pada pegawai negeri selain dilihat dari latar belakang pendidikan, bahwa pelatihan bagi kepegawaian juga merupakan faktor yang mendukung dalam mengukur tingkat pemahaman akuntansi. Pegawai yang pernah mengikuti pelatihan, baik yang diadakan oleh instansi atau bukan akan lebih mudah dalam mengerjakan pekerjaannya. Melalui pelatihan, karyawan terbantu dalam mengerjakan pekerjaan yang ada, dapat meningkatkan keseluruhan karir karyawan dan membantu mengembangkan

tanggung jawabnya dimasa depan. Selain itu, pegawai tersebut juga akan lebih mengerti tentang tujuan organisasi. Menurut lembaga administrasi negara Republik Indonesia (1995 : 221), menjelaskan tentang pelatihan bagi pegawai negeri adalah bagian dari pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya sesuai dengan tuntutan pekerjaannya.

Melihat kenyataan seperti di atas, diperlukan adanya tingkat pemahaman akuntansi yang baik dari sikap pegawai pada dinas dinas pemerintahan yang bekerja di bagian keuangan di Pemprov Jatim. Latar belakang pendidikan dan pelatihan dianggap berhubungan dengan tingkat pemahaman akuntansi pegawai.

Hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti pada Dinas Koperasi dan UMKM di bagian keuangan Pemprov Jatim diketahui bahwa latar belakang pendidikan para pegawai negeri sipil yang bekerja pada dinas Koperasi dan UMKM di bagian keuangan Pemprov Jatim tersebut beragam, mulai dari SMP hingga pasca sarjana (S2).

Jumlah pegawai yang bekerja pada dinas Koperasi dan UMKM di bagian keuangan Pemprov Jatim hingga periode 31 Desember 2011 adalah 19 orang dan rinciannya sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data jumlah pegawai bagian keuangan

Tingkat Pendidikan		Jumlah
SMP		2 orang
SMA		2 orang
S1	SE	6 orang
	SH	1 orang
	S sos	4 orang
	S teknik	1 orang
S2	MM	3 orang
Total		19 orang

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Pemprov Jatim

Hasil jumlah tersebut dari jurusan akuntansi hanya terlihat beberapa, hal ini berarti sebagian besar pegawai negeri sipil yang bekerja pada dinas koperasi dan UMKM di bagian keuangan Pemprov Jatim tidak berasal dari latar belakang pendidikan yang sesuai dengan posisinya serta belum memahami sepenuhnya tentang akuntansi jika dilihat dari latar belakang pendidikan.

Menurut Kasubag keuangan Dinas Koperasi dan UMKM di bagian keuangan Pemprov Jatim ibu Emmawati, SE.MM yang telah diwawancarai oleh peneliti mengatakan seharusnya di bagian keuangan berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi agar ketika ada peraturan-peraturan yang dikeluarkan pemerintah mengenai pengelolaan keuangan bisa dijalankan dengan maksimal.

Apabila ingin mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman akuntansi selain dilihat dari latar belakang pendidikan, ibu Emma berpendapat bahwa pelatihan juga merupakan faktor yang mendukung untuk peningkatan pemahaman akuntansi di Dinas Koperasi dan UMKM di bagian keuangan Pemprov Jatim. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kasubag di bagian keuangan tentang pelatihan yang telah diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Pemprov Jatim menyebutkan bahwa pegawai pegawai di bagian keuangan pernah mengikuti beberapa pelatihan. Terlepas dari jenis pelatihan apa yang pernah diikuti, baik pelatihan akuntansi ataupun yang lain. Pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM itu tergantung ketetapan dari pemerintah pusat.

Uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi” (Studi Kasus pada Dinas Koperasi dan UMKM Bagian Keuangan Pemprov Jatim).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah faktor pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada pegawai yang bekerja pada dinas Koperasi dan UMKM di bagian keuangan Pemprov Jatim”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada pegawai yang bekerja pada dinas Koperasi dan UMKM di bagian keuangan Pemprov Jatim.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemprov Jatim, dapat menjadi referensi bagi instansi instansi yang terkait agar lebih meningkatkan kualitas para pegawai dan lebih memahami bidangnya khususnya akuntansi.
2. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim dapat digunakan sebagai referensi bagi para mahasiswa yang akan mengembangkan penelitian.
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan peneliti tentang Akuntansi Sektor Publik, serta menambah pengetahuan tentang faktor faktor apa yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi.